

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kesejahteraan psikologis pada pedagang kaki lima. Baik dari segi dimensi kesejahteraan psikologis dan faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada pedagang kaki lima. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Subjek dalam penelitian ini berjumlah sepuluh pedagang kaki lima dengan kriteria penelitian yaitu berusia antara 25-60 tahun tidak pikun sehingga mampu memberikan informasi yang *representatif*, menggunakan gerobak dorong/sepeda motor, menjual makanan dan minuman, lama berdagang diatas lima tahun, berdagang sebagai mata pencaharian tunggal dan bersedia menjadi subjek penelitian. Teknik pengumpulan data menggunakan metode wawancara dan observasi sebagai data pendukung dan penguat pada saat wawancara. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data tematik dari Fereday & Muir-Cochrane. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesepuluh subjek memiliki enam dimensi kesejahteraan psikologis yaitu penerimaan diri, hubungan yang positif dengan orang lain, memiliki kemandirian, penguasaan lingkungan, memiliki tujuan dalam hidupnya, serta dapat mengembangkan potensi pada dirinya. Hanya saja ketiga subjek tidak tergambarkan pada dimensi pengembangan pada potensi diri karena subjek cenderung sulit untuk mengembangkan usaha serta potensi yang dimilikinya. Selain itu terdapat faktor yang mempengaruhi kesejahteraan psikologis pada subjek diantaranya, adalah faktor demografis, dukungan sosial, evaluasi terhadap pengalaman hidup dan religiusitas.

Kata kunci : Kesejahteraan Psikologis, Pedagang Kaki Lima

ABSTRACT

This study aims to describe the psychological well-being of street vendors. Both in terms of dimensions of psychological well-being and factors that affect the psychological well-being of street vendors. This study uses a qualitative method with a phenomenological approach. Sampling in this study using purposive sampling technique. The subjects in this study were ten street vendors with research criteria, namely aged between 25-60 years, not senile so that they were able to provide representative information, use wheelbarrows/motorcycles, sell food and drinks, trade for more than five years, trade as a livelihood. single and willing to be the subject of research. The data collection technique used interview and observation methods as supporting and reinforcing data at the time of the interview. The data analysis technique in this study used thematic data analysis techniques from Fereday & Muir-Cochrane. The results showed that the ten subjects had six dimensions of psychological well-being, namely self-acceptance, positive relationships with others, having independence, mastering the environment, having goals in life, and being able to develop their potential. It's just that the three subjects are not described in the dimensions of self-potential development because the subject tends to find it difficult to develop their business and potential. In addition, there are factors that affect the psychological well-being of the subject, including demographic factors, social support, evaluation of life experiences and religiosity.

Keywords: Psychological Well-Being, Street Vendors